

## PEMBERDAYAAN WIRAUSAHA MUDA DALAM BERKREATIVITAS DAN INOVASI UNTUK MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI PADA MASYARAKAT KELURAHAN GANTI, KECAMATAN BANAWA INDUK

Rifaldi A. Saikim<sup>1</sup>, Nurmin Nurjannah<sup>2</sup>, Rafli Muhaimin<sup>3</sup>, Aniva Hatib<sup>4</sup>, Asrayanti S<sup>5</sup>, Lisda Yumai<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

[rifaldisailang03@gmail.com](mailto:rifaldisailang03@gmail.com)<sup>1</sup>

Received: 10-12-2024

Revised: 20-12-2024

Approved: 30-12-2024

### ABSTRAK

*Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan wirausaha muda di Kelurahan Ganti, Kecamatan Banawa Induk, Kabupaten Donggala. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Melalui kegiatan pengabdian ini, fokus diberikan pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan para wirausaha muda melalui program sosialisasi dan pendampingan. Kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pelaku usaha sukses diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan wirausaha muda. Beberapa UMKM yang menjadi contoh pengabdian, seperti usaha Soko Panggang, menunjukkan keuntungan yang signifikan dan potensi untuk mengembangkan ekonomi lokal. Selain itu, pengabdian juga dilakukan dengan sosialisasi kepada siswa SD dan SMP di Kelurahan Ganti, dengan tema menabung dan berwirausaha sejak dini. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan wirausaha muda dapat mendorong terbentuknya kemandirian ekonomi dan mengurangi angka pengangguran. Melalui peningkatan keterampilan teknis dan manajerial, generasi muda di Kelurahan Ganti dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat setempat.*

**Kata Kunci:** *Perdayaan UMKM, Kreatifitas dan Inovasi, Kemandirian Ekonomi*

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sendiri memiliki peran dan jumlah yang penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengurangi angka pengangguran serta dapat membantu dalam kemandirian ekonomi bagi setiap individu atau pun kelompok (S. Solang, Kaawoan, and Sumampow 2019). Selain itu, UMKM berperan besar dalam hal mendorong inovasi dan kreatifitas, yang pada gilirannya dapat memperkuat daya saing ekonomi ditingkat lokal (Iqbal 2020). Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhannya. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM meliputi keterbatasan akses terhadap modal, Kurangnya pengetahuan tentang Berwirausaha sejak dini, serta kurangnya kemampuan untuk kreatif dan inovatif (Octiva et al. 2024). Tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian serius agar UMKM dapat berfungsi secara optimal dalam perekonomian (Simangunsong 2022). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Himmatul Aliyah (2022) dalam jurnal Ilmu Ekonomi menekankan bahwa "UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan yang signifikan bagi pelaku usaha kecil di wilayah tersebut".

UMKM di Kelurahan Ganti meiliki peran dan potensi yang besar untuk mendukung perekonomian lokal. Namun, masih terdapat banyak kendala yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi tersebut. Masyarakat Kelurahan Ganti memiliki berbagai sumber daya alam dan budaya yang dapat dijadikan dasar untuk perkembangan usaha. dengan adanya dukungan yang tepat. UMKM di wilayah Kelurahan Ganti dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian global. Tingginya angka pengangguran dan kurangnya akses terhadap sumber daya di kelurahan Ganti menjadi masalah utama yang perlu segera ditangani (Rogahang,

Tulusan, and Palar 2023). Sehingga mereka cenderung terjebak dalam siklus kemiskinan. Kurangnya akses terhadap sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan juga memperburu situasi. Oleh karena itu, untuk pentingnya untuk menciptakan program – program pemberdayaan yang dapat membantu pengurangan angka pengangguran dan dapat membantu generasimuda untuk memanfaatkan potensi mereka melalui kewirausahaan.

Kreatifitas dan Inovasi mempunyai peran penting dalam kemandirian Ekonomi bagi generasi muda tidak dapat dipandang sebelah mata (Tobing and Hasanah 2021). Dengan mendorong generasi muda khususnya di Kelurahan Ganti untuk berpikir kreatif dan inovatif, sehingga mereka dapat menciptakan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Sedyastuti 2018). Inovasi juga dapat meningkatkan daya saing UMKM dan memberikan daya saing positif terhadap perekonomian lokal secara keseluruhan (Juminawati, Syamsulbahri, and Harsono 2024). Oleh karena itu, Pemberdayaan Wirausaha Muda melalui Sosialisasi dan pelatihan menjadi langkah strategis untuk membangun kemandirian ekonomi di Kelurahan Ganti, Kecamatan Banawa. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan permasalahan UMKM. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Wirausaha Muda Dalam Berkreativitas Dan Inovasi Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Pada Masyarakat Kelurahan Ganti, Kecamatan Banawa Induk”

## **METODE KEGIATAN**

Metode pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali dan memahami dinamika pemberdayaan wirausaha muda di Kelurahan Ganti, Penelitian ini akan dilakukan melalui teknik pengumpulan data yang mencakup wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif serta memastikan bahwa data yang diperoleh benar, relevan dan mendalam.

### **1) Observasi**

Salah satu teknik pengumpulan data melalui observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Mustori 2012). Observasi ini dapat memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena sosial atau perilaku individu maupun kelompok berdasarkan permasalahan yang ada dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi yang sedang diteliti. Dalam proses ini, peneliti tidak hanya mengandalkan penglihatan, tetapi juga dapat menggunakan indera lainnya seperti pendengaran dan penciuman untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai objek yang diamati.

### **2) Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi adalah metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen – dokumen tertulis, gambar, atau arsip lainnya yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang kaya dan kontekstual tanpa harus berinteraksi langsung dengan subjek penelitian (Sanjaya 2017). Data dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa foto, gambar, dan profil dari Kelurahan Ganti.

### 3) Pemberdayaan

Pemberdayaan wirausaha muda di Kelurahan Ganti akan di fokuskan pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan melalui berbagai program sosialisasi, dan Pendampingan. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, lembaga Pendidikan, dan pelaku usaha sukses akan dilakukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan wirausaha muda. Dengan langkah – langkah ini, diharapkan banyak masyarakat yang lebih tertarik untuk berwirausaha, terkhusus untuk generasi muda pada Kelurahan Ganti serta dapat memberikan kemandirian ekonomi pada masyarakat Kelurahan Ganti.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Ganti. Kecamatan Banawa Induk, Kabupaten Donggala. Objek yang diteliti merupakan masyarakat yang mempunyai usaha kecil- kecilan dan Generasi Muda yang ada di Kelurahan Ganti. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 20 Oktober sampai 22 November 2024. Kelurahan Ganti memiliki wilayah yang cukup luas, Secara geografis Kelurahan Ganti berada pada posisi lintang selatan 0°38'34" - 0°49'33" dan 119°48'24" - 119°32'25 BT. Berdasarkan letak lintang tersebut pada Kelurahan Ganti terjadi musim panas pada bulan Januari dan Desember. Curah hujan tertinggi biasanya terjadi pada bulan Juni dengan curah hujan sebesar 293 MM, adapun untuk curah hujan terendah terjadi pada bulan September yaitu 30 MM. Adapun hujan terbanyak terjadi sebanyak 13 kali pada bulan Maret, sedangkan hari hujan terendah terjadi pada bulan Januari, Februari, dan Desember yaitu masing – masing sebanyak 7 kali. Kelurahan Ganti merupakan salah satu Kelurahan terluas di Kecamatan Banawa Induk, Kabupaten Donggala yang memiliki luas wilayah 15,59 Km<sup>2</sup> atau 16% dari total luas 13 (tiga belas Kelurahan di Kecamatan Banawa Induk). Kelurahan Ganti mempunyai luas 3500 KM, dengan jumlah sebanyak 4.369 Jiwa dan 1.218 KK dan terdiri dari 7 RW dan 19 RT dengan 1.170 Kepala Keluarga. Adapun bengan batas – batas wilayah Kelurahan Ganti sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Maleni
- Sebelah Selatan : Desa Limboro Kec. Banawa Tengah
- Sebelah Barat : Selat Makassar.
- Sebelah Timur : Kel. Banawa Besar / Kel. Kabongga Kecil.

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober diawali dengan penerimaan di Kantor Kecamatan Banawa Induk. Kemudian berpindah ke kantor Kelurahan Ganti, langsung diterima oleh Bapak Isbat Halaco selaku Kepala Kelurahan Ganti. Observasi awal dilakukan pada hari kedua tanggal 20 Oktober 2024 sampai tanggal 22 Oktober 2024. Dilakukan dengan perampungan program kerja mulai pada hari ketiga tanggal 23 Oktober 2024 sampai tanggal 07 Desember 2024.

### HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan observasi ke masyarakat Kelurahan Ganti, sebelum dilakukan seminar Program Kerja. Saat sedang melakukan observasi, Peneliti bertemu oleh salah satu Ibu Rumah Tangga salah satu pelaku UMKM yaitu berjualan kue (Soko Panggang). Setelah itu kami melakukan wawancara dengan ibu tersebut, hasil wawancara menunjukkan UMKM tersebut sudah berjalan kurang lebih 4 tahun dan untuk berjualan ibunya bergantian dengan anak perempuannya yang berusia 21 tahun, bahan – bahan dari soko panggang pun terbilang cukup mudah yaitu: daun pisang, abon ikan dan beras pulut. Setelah melakukan wawancara terhadap seorang Ibu Rumah Tangga tersebut, kami pun mendapatkan informasi bagaimana cara membuatnya

tahap pertama adalah Beras pulutnya dimasak terlebih dahulu, seperti memasak nasi, hasilnya pun seperti nasi tetapi dia agak lembut dan wangi serta kenyal – kenyal. Tahap selanjutnya siapkan daun pisang yang telah dipotong – potong (potongan daunnya disesuaikan besar soko panggangnya) selanjutnya daun pisang tersebut dibentuk dalam tangan selanjutnya di isi menggunakan beras pulut (tidak boleh terlalu banyak) dan tengahnya diisi dengan Abon Ikan dan dilapisi lagi dengan beras lagi sehingga abon ikannya berada ditengah – tengah tumpukan nasi Pulutnya dan bentuknya akan menjadi segitiga. (untuk bentuk bisa disesuaikan menurut selera masing – masing). Kemudian dibakar diatas api yang telah menjadi arang dilapisi dengan besih – besih terlebih dahulu. Tidak membutuhkan waktu yang lama soko panggangnya siap untuk di makan. Hasil pengamatan dari peneliti untuk daun pisang masih dalam kategori mudah didapatkan di Keluarahan Ganti karena masih banyak warga yang menanam pisang. Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa UMKM Soko Panggang mendapatkan keuntungan Bersih 80% dan untuk pemasarannya cukup mudah karena masih tergolong banyak peminatnya, ini juga merupakan makanan khas daerah Kelurahan Ganti, jika terus dikembangkan bisa menjadi salah satu penunjang perputaran Ekonomi di Kelurahan Ganti.

Selain UMKM Soko Panggang peneliti juga melakukan observasi pada beberapa UMKM. Salah satunya adalah UMKM Kripik Pisang. Untuk menjual Kripik pisangnya dipasarkan pada anak – anak Kecil atau anak – anak SD dan SMP. Hasil wawancara pun adalah keuntungan dari UMKM ini bisa mencapai keuntungan bersih 50%, jika terus dikembangkan bisa menjadi salah satu penunjang perputaran Ekonomi di Kelurahan Ganti. Setelah melakukan Observasi ke beberapa UMKM peneliti melakukan pemberdayaan yang berupa upaya untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan terhadap masyarakat sehingga mereka dapat berdaya, mandiri, dan memiliki daya saing. Pemberdayaan yang kita lakukan yaitu berupa sebuah kegiatan Sosialisasi kepada masyarakat Khususnya Generasi Muda sebagai generasi penyambung masa kedepannya, salah satu jalur sosialisasi kami melalui dunia Pendidikan.

Pertama-tama Peneliti memulai dengan Sosialisasi di SDN 13 Banawa. Peneliti melakukan Sosialisasi pada tanggal 28 Oktober 2024, dimana hari sebelumnya peneliti telah melakukan mengkonfirmasi persetujuan pada pihak sekolah dan mendapatkan penerimaan dengan baik dari pihak sekolah. Tepatnya hari senin peneliti melakukan Sosialisasi pada SDN 13 Banawa dengan tema Menabung Sejak Dini, dalam penjelasan sosialisasi bukan sekedar mengajarkan menabung sejak dini terselipkan juga manfaat menabung sejak dini dan peneliti mengajak Generasi Muda Kelurahan Ganti yaitu siswa-siswi SDN 13 Banawa untuk hasil dari menabung tersebut bisa digunakan untuk modal usaha kecilan – kecilan maupun besar dan serta peneliti memperkenalkan dan mengajak bahwa menjadi seorang pengusaha itu asik dan menyenangkan serta bisa mendapatkan uang lebih banyak lagi. Setelah selesai melakukan kegiatan Sosialisasi peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa siswa SDN 13 banawa, hasil dari wawancara adalah banyak siswa yang tertarik untuk menabung dan hasil tabungannya mereka mau jualan ES dan lain – lain berupa Snak dan jajan – jananan agar uangnya nya bertambah. Bukan hanya Generasi Muda jenjang SD yang mendapatkan gerakkan untuk mencega angka Pengangguran dan untuk membentuk Generasi Muda yang berwirausaha serta untuk kemandirian Ekonomi khususnya masyarakat Kelurahan Ganti.

Peneliti melakukan Pemberdayaan dalam bentuk Kegiatan Sosialisasi pada dunia pendidikan pada jenjang SMP. Tepatnya pada siswa – siwa SMPN 6 Banawa Kecamatan Donggala Induk tepatnya pada tanggal 16 November 2024, Sebelum Melakukan Sosialisasi

peneliti telah mendapatkan izin Sosialisasi dari Pihak SMPN 6 Banawa. adapun Sosialisasi yang bertema “Menjadi Wirausaha Muda yang Kreatif dan Inovatif untuk kemandirian Ekonomi” materi tersebut menjelaskan cara – cara menjadi wirausaha muda dan bagaimana membaca peluang usaha pada lingkungan sekitar serta karakteristik seorang wirausaha. Kegiatan Sosialisasinya pun berjalan dengan baik, lancar dan menyenangkan karena siswa-siswi banyak tertarik untuk menjadi wirausaha muda.

## KESIMPULAN

Banyaknya UMKM di Kelurahan Ganti mulai dari usaha mikro, kecil, dan menengah, hingga besar menjadi peluang besar yang bisa dikembangkan untuk membantu masyarakat dari segi finansial serta menciptakan kemandirian Ekonomi bagi masyarakat. pengembangan UMKM berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal. Usaha yang berhasil tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Ini sejalan dengan tujuan utama pemberdayaan ekonomi, yaitu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan UMKM di Kelurahan Ganti, Kecamatan Banawa Induk berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal. Usaha yang berhasil tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat pada Kelurahan Ganti, Kecamatan Banawa induk. Ini sejalan dengan tujuan utama pemberdayaan ekonomi, yaitu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan wirausaha muda Kelurahan Ganti, Kecamatan Banawa Induk, memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan inovasi dan kreativitas mereka hal ini didukung dengan sumber daya alam yang dimiliki Kelurahan Ganti. Melalui program sosialisasi dan pelatihan yang dirancang khusus, para pemuda tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga pengetahuan kreatif, inovatif dan keterampilan manajerial yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal, Muhammad. 2020. “Pengaruh Pelaksanaan E Katalog Dalam Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Terhadap UMKM.” *Jurnal USM Law review* 3(1): 77–97.
- Juminawati, Sri, Syamsulbahri Syamsulbahri, and Iwan Harsono. 2024. “Analisis Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Daya Saing UKM Di Pasar Lokal: Studi Pada Industri Kreatif Di Bandung, Indonesia.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* 3(01): 1–10.
- Mustori, Mohamad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*.
- Octiva, Cut Susan et al. 2024. “Implementasi Teknologi Informasi Pada UMKM: Tantangan Dan Peluang.” *Jurnal Minfo Polgan* 13(1): 815–21.
- Rogahang, Aprilita Laurentina, Femmy M. G. Tulusan, and Novie R.A. Palar. 2023. “Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Desa Molompar Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Jurnal Administrasi Publik* IX(4): 403–19.
- S. Solang, Fernando, J .E Kaawoan, and Ismail Sumampow. 2019. “Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Di Kabupaten Minahasa Selatan.” *Str Ategi Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Di Kabupaten Minahasa Selatan* 3(3): 10.
- Sanjaya, Surya. 2017. “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT.

- Taspen (Persero).” *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 17(1): 15–32.
- Sedyastuti, Kristina. 2018. “Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global.” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 2(1): 117–27.
- Simangunsong, B Y P. 2022. “Peluang Dan Tantangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review.” *JUREKA (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*: 25–39. <https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka/article/view/21>.
- Tobing, Putri, and Enung Hasanah. 2021. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Pembelajaran Guru Pada Masa Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(2): 1–8.